

JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 11 – 20 Juni 2024
Danggal Efektif	: 28 Juni 2024
Masa Penawaran Umum	: 2 – 8 Juli 2024
Tanggal Penajahan	: 10 Juli 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 10 Juli 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik	: 12 Juli 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 15 Juli 2024

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan
 Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pembertujuan pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
- Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun; di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 4 Juni 1999;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan; di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan Surat Pernyataan dari Perseroan tanggal 13 Mei 2024, yang menyatakan bahwa Perseroan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum pernyataan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan Laporan Praktisi Independen Atas Perikatan Asuransi Terbatas No. 00147/2.1032/JL.0/07/0242-3/1/IV/2024 bertanggal 13 Mei 2024 yang diterbitkan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) yang menyatakan kesimpulannya atas surat pernyataan manajemen tersebut. Gagal Bayar berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditor pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor;
- Memiliki peringkat termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkat idBBB (Triple B) untuk Obligasi Subordinasi dari Pefindo.

Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi III Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

Keterangan Tentang Obligasi Subordinasi Yang Diterbitkan Nama Obligasi Subordinasi

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 ("Obligasi Subordinasi").
Jenis Obligasi Subordinasi
 Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi.

Obligasi Subordinasi ini didaftarkan pada tanggal penyerahannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI melalui Perusahaan Emiter atau Bank Kustodian.

Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi, Jangka Waktu, Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi dan Bunga Obligasi Subordinasi
 Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Obligasi Subordinasi berjangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Subordinasi secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi yaitu tanggal 12 Juli 2029.

Besarnya bunga tetap Obligasi Subordinasi untuk tahun ke-1 (satu) sampai dengan tahun ke-5 (lima) adalah sebesar +% (+ persen) per tahun.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Bunga Obligasi Subordinasi akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi melalui Pemegang Rekening pada tanggal pembayaran Bunga yang bersangkutan yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening yang dibayar melalui KSEI selaku Agen Pembayaran.

Harga Penawaran
 Harga penawaran Obligasi Subordinasi ini adalah 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi.

Satuan Pemindahbukuan
 Satuan pemindahbukuan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya.

Satuan Pedagangan
 Satuan perdagangan adalah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

Mata Uang Obligasi Subordinasi
 Mata uang Obligasi Subordinasi ini adalah Rupiah.

Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi
 Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-1	: 12 Oktober 2024	Bunga ke-11	: 12 April 2027
Bunga ke-2	: 12 Januari 2025	Bunga ke-12	: 12 Juli 2027
Bunga ke-3	: 12 April 2025	Bunga ke-13	: 12 Oktober 2027
Bunga ke-4	: 12 Juli 2025	Bunga ke-14	: 12 Januari 2028
Bunga ke-5	: 12 Oktober 2025	Bunga ke-15	: 12 April 2028
Bunga ke-6	: 12 Januari 2026	Bunga ke-16	: 12 Juli 2028
Bunga ke-7	: 12 April 2026	Bunga ke-17	: 12 Oktober 2028
Bunga ke-8	: 12 Juli 2026	Bunga ke-18	: 12 Januari 2029
Bunga ke-9	: 12 Oktober 2026	Bunga ke-19	: 12 April 2029
Bunga ke-10	: 12 Januari 2027	Bunga ke-20	: 12 Juli 2029

Pembelian Kembali Obligasi Subordinasi (Buy Back)
 Perseroan tidak melakukan pembelian kembali Obligasi Subordinasi ini.

Jaminan
 Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak-hak Pemegang Obligasi Subordinasi:
 1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi.

2. Yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi adalah Pemegang Obligasi Subordinasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening, pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi Subordinasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi Subordinasi tersebut, maka pihak yang menerima penghasilan Obligasi Subordinasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi Subordinasi pada periode Bunga Obligasi Subordinasi yang bersangkutan.

3. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi, maka Perseroan harus membayar denda yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi atas kelalaian membayar Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi Subordinasi yang berlaku atas jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut dihitung harian (berdasarkan jumlah hari yang terlambat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi Subordinasi, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi Subordinasi yang dimilikinya.

4. Dengan memperhatikan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku, RUPOS dapat diselenggarakan bilamana:

a. Pemegang Obligasi Subordinasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi Subordinasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau milik Afiliasi Perseroan kecuali hubungan afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPOS dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi Subordinasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi Subordinasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi Subordinasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

b. Wali Amanat atau OJK atau Perseroan menganggap perlu untuk mengadakan RUPOS.

5. RUPOS dapat diselenggarakan pada setiap waktu dan sewaktu-waktu menurut ketentuan-ketentuan dari poin ini, antara lain untuk maksud-maksud berikut:

a. mengambill keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi Subordinasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi Subordinasi, Pokok Obligasi Subordinasi, suku bunga Obligasi Subordinasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi dan dengan memperhatikan POJK No. 20/POJK.03/2020, perubahan tersebut hanya dapat dilakukan karena adanya kelalaian Perseroan membayar Pokok Obligasi Subordinasi dan/atau Bunga Obligasi Subordinasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianmanatan dan dengan tetap tunduk pada ketentuan mengenai status Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwalianmanatan dalam keadaan apapun, kecuali dalam hal terdapat perintah dari OJK untuk *Write Down* sebagaimana tersebut dalam Pasal 5.2.F Perjanjian Perwalianmanatan;

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS AWAL INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK

Kegiatan Usaha Utama:
 Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional
 Berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
 Gedung Graha BIP, Lantai 10
 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan 12930, Indonesia
 Telp: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777
 Email: corsec@victoriabank.co.id
 Website: www.victoriabank.co.id

Kantor Operasional:
 Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar, dan Medan

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRIUN RUPIAH) DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP I TAHUN 2024 ("OBLIGASI SUBORDINASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SESEBESAR Rp500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan pada nilai nominal dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan tingkat bunga sebesar +% (+ persen) per tahun. Obligasi Subordinasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi, terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir akan dibayarkan bersamaan dengan pelunasan Pokok Obligasi Subordinasi pada tanggal jatuh tempo, yaitu tanggal 12 Juli 2029. Pelunasan Obligasi Subordinasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI SUBORDINASI BERKELANJUTAN III BANK VICTORIA TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
OBLIGASI SUBORDINASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS TERMASUK TIDAK DIJAMIN OLEH NEGARA REPUBLIK INDONESIA ATAU PIHAK KETIGA LAINNYA DAN TIDAK DIMASUKKAN DALAM PROGRAM PENJAMINAN BANK YANG DILAKSANAKAN OLEH LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN ATAU PENGHANTINYA SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DAN MENGIKUTI KETENTUAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF F PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 34/POJK.03/2016 DAN MERUPAKAN KEWAJIBAN PERSEROAN YANG DISUBORDINASI, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SUBORDINASI.

OBLIGASI SUBORDINASI TIDAK MEMILIKI PERSYARATAN PERCEPTAN PEMBAYARAN BUNGA ATAU POKOK OBLIGASI SUBORDINASI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI SUBORDINASI DAN DIDAFTARKAN PADA NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM BENTUK PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):
idBBB (Triple B)
UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DI LIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS.

Pencatatan atas Obligasi Subordinasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI SUBORDINASI


victoria sekuritas
 INDONESIA

PT VICTORIA SEKURITAS INDONESIA (Terafiliasi)
 PENJAMIN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI
[akan ditentukan kemudian]

PENAWARAN EMISI OBLIGASI SUBORDINASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT
PT BANK MEGA TBK

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YANG BERPOTENSI TERHADAP PENURUNAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN MEMengaruhi TINGKAT KESEHATAN PERSEROAN. RISIKO USAHA LAINNYA YANG MUNGKIN DIHADAPI PERSEROAN DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI SUBORDINASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI SUBORDINASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SUBORDINASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI SUBORDINASI DAPAT DI WRITE DOWN TANPA KOMPENSASI APABILA OJK MENETAPKAN DALAM HAL PERSEROAN DALAM KONDISI BERPOTENSI TERGANGGU KELANGSUNGAN USAHANYA ATAU POINT OF NON-VIABILITY SESUAI DENGAN PASAL 19 POJK NO.11/2016 SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN POJK NO.34/2016 DAN SESUAI DENGAN SEOJK NO.20/2016.

DENGAN ADANYA PENGANTARAN PASAL 19 AYAT (1) HURUF (E) POJK NO.34 MAKA PEMBAYARAN KEPADA PEMEGANG OBLIGASI SUBORDINASI ATAS POKOK SUBORDINASI DAN/ATAU BUNGA OBLIGASI SUBORDINASI DITANGGUKAN DAN DIKUMULASIKAN ANTAR PERIODE (CUMULATIVE) APABILA PEMBAYARAN DIMAKSUD DAPAT MENYEBABKAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPKM) SECARA INDIVIDU ATAU SECARA KONSOLIDASI TIDAK MEMENUHI KETENTUAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 2, PASAL 3 DAN PASAL 7 POJK NO. 11 DAN POJK NO. 34.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2024

b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atau pemulaian berdasarkan Perjanjian Perwalianmanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian, dengan ketentuan bahwa perintah OJK untuk melaksanakan <i>Write Down</i> tidak termasuk dalam ketentuan butir b ini;			
c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwalianmanatan;			
d. mengambil tindakan yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi Subordinasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwalianmanatan dan POJK No. 20/POJK.03/2020;			
e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwalianmanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan;			
f. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa <i>Force Majeure</i> dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat; dan			
g. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Obligasi Subordinasi di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI.			

Hasil Pemeringkatan
 Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-368/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 2 April 2024 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PT Bank Victoria International Tbk Periode 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan ini telah memperoleh peringkat:

	idBBB		
	(Triple B)		

Peringkat tersebut berlaku untuk periode sejak tanggal 2 April 2024 sampai dengan 1 April 2025.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas efek tersebut belum lunas, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 49/2020.

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Victoria Tahap I Tahun 2024 ("Obligasi Subordinasi") ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
 Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 01627/2.1032/AU.1/07/0242-3/1/VI/2024 tanggal 7 Juni 2024 yang telah ditandatangani oleh Yovita (Registrasi Akuntan Publik No.AP.0242).

Laporan Posisi Keuangan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022 ¹⁾
ASET		
Kas	92.820.864	51.897.124
Giro pada Bank Indonesia	1.493.076.850	1.506.565.848
Giro pada bank lain	296.298.919	228.384.427
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.726)	-
	296.297.193	228.384.427
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	916.367.530	858.340.530
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(998.782)	(13.015)
	915.368.748	858.327.515

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022 ¹⁾
Surplus evaluasi aset tetap, setelah pajak	382.456.152	382.456.152
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	19.466.902	16.819.083
Saldo laba:		
- Telah ditentukan penggunaannya	202.200.000	177.200.000
- Belum ditentukan penggunaannya	983.985.937	907.169.596
JUMLAH EKUITAS	3.824.785.010	3.700.463.481
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29.624.240.421	25.932.001.125

¹⁾ Konsolidasi sampai dengan divestasi Entitas Anak pada tanggal 22 Desember 2022

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022 ¹⁾
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga dan syaria	1.836.391.130	1.635.522.726
Pendapatan bunga	-	69.495.685
Pendapatan syaria	1.836.391.130	1.705.018.411
Beban bunga dan syaria	(1.257.661.775)	(971.637.742)
Pendapatan bunga dan syaria – bersih	578.729.355	733.380.669
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan dari investasi reksadana	13.292.046	5.133.142
Keuntungan atas penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain – bersih	35.431.712	19.273.193
Provisi dan komisi selain dari pinjaman	15.679.319	7.143.802
Lain-lain – bersih	188.962.184	348.653.086
Jumlah pendapatan operasional lainnya	253.365.261	380.203.223

Beban operasional lainnya
 Beban penyesihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (242.509.120) (223.959.331)

Pembalikan (beban) penyesihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan 54.964.162 (47.616.890)

Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan saham yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (31.877.279) (2.980.457)

Keuntungan/(kerugian) yang belum realisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih 3.930.662 (1.263.942)

Beban umum dan administrasi (158.899.846) (148.563.568)

Beban tenaga kerja (157.155.510) (163.030.989)

Lain-lain (126.476.550) (112.102.276)

Jumlah beban operasional lainnya (658.023.481) (699.517.453)

LABA OPERASIONAL 174.071.135 414.066.439

Beban Non Operasional – Bersih (44.534.907) (57.135.612)

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN 129.536.228 356.930.827

BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH (27.719.887) (130.757.374)

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN 101.816.341 226.173.453

Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi

Perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain 27.894.092 (84.273.995)

Pajak tangguhan terkait (6.136.700) 15.958.836

21.757.392 (68.315.159)